

	<p>STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA</p> <p>Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp:+6221-86901352 Fax : :+6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com</p>
---	--

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Standar	: Pembelajaran
Area Audit	: Program Studi
Pelaksana Standar	: Ketua Program Studi
Ketua Tim Auditor	: Ns. Sahrudi, M.Kep., Sp.Kep.MB
Anggota Tim Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mariyani, M.Keb 2. Ita Herawati, M.Keb 3. Lili Farlikhatun, MKeb 4. Tataq Mulyanto, M.Kes 5. Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd 6. Ns. Isnaeni, M.Kes 7. Nofa Anggraini, M.Kes
Tipe Audit	: Reguler
Periode Audit	: <i>Tahunan</i>
Tanggal Audit	: 14 -18 September 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2018, LPMI Stikes Abdi Nusantara Jakarta menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Ketua STIKes, LPMI menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi.

Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa. Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPMI STIKes Abdi Nusantara Jakarta menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi pandemi yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya.

Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu STIKes Abdi Nusantara Jakarta secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Ketua Tim Auditor,

Ns. Sahrudi, M.Kep., Sp.Kep.MB

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI	6
1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	8
1.3. Pelaksanaan Audit Mutu Internal	9
BAB II MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI	10
2.1. Kebijakan Audit Mutu Internal	10
2.2. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal	11
2.3. Area Dan Objek Audit Mutu Internal	12
2.4. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal	12
2.5. Pelaksana Audit Mutu Internal	12
BAB III HASIL AUDIT	13
3.1. Hasil Audit Lapangan	13
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi	16
3.3. Permintaan Tindakan Peningkatan	18
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	20
4.1. Kesimpulan	20
4.2. Rekomendasi	20
LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS	22
LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Penerapan SPMI di Stikes Abdi Nusantara Jakarta mempunyai riwayat yang cukup panjang. Pada tahun 2009 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pemetaan penerapan SPMI di Perguruan Tinggi. Program ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan lebih lanjut melalui Permendikbud Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mewajibkan satuan pendidikan untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan serta UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52 ayat 2 yang menyatakan Penjaminan Mutu dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan peningkatan dan Standart Pendidikan Tinggi, demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI, sehingga STIKes ABDI NUSANTARA melakukan kegiatan tersebut dengan amanat dari undang-undang dan Peraturan pemerintah.

1.2. RASIONAL

Peraturan pelaksanaan SPMI Perguruan Tinggi diperbaharui lagi pada tahun 2012 yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, dan dijabarkan dalam Peraturan Menteri yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penumbuhan budaya mutu di Perguruan Tinggi.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini bertujuan untuk:

1.2.1 Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.

AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri, BAN-PT dan LAM-PT Kes.

1.2.2 Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan

AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.

1.2.3 Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.

AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.

1.2.4 Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu.

AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

1.3 Manfaat Audit Mutu Internal

1.3.1 Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu perguruan tinggi STIKes ABDI NUSANTARA pada Program Studi

1.3.2 kecukupan penyediaan sarana prasarana di Program Studi untuk menunjang sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

1.3.3 Mengurangi resiko yang mungkin terjadi di perguruan tinggi seperti risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama resiko reputasi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Penerapan SPMI di STIKes Abdi Nusantara Jakarta sesuai dengan UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52 ayat 2 yang menyatakan Penjaminan Mutu dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan peningkatan dan Standart Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal oleh LPMI.

Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

2.1.1 Quality First

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

2.1.2 Stakeholders-in

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

2.1.3 The next process is our stakeholders

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

2.1.3 Speak with data

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

2.1.4 Upstream management

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif

Ketua STIKes meminta kepada LPMI untuk melaksanakan AMI, untuk memeriksa pemenuhan Standar Dikti, dari tahap penetapan sampai tahap pelaksanaan standar Dikti dan

Standar Perguruan Tinggi.

Hasil pemeriksaan AMI dianalisis untuk menilai efektivitas kinerja LPMI di lingkungan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dan dilaporkan oleh Ketua LPMI kepada Ketua STIKes. Evaluasi ini dilakukan satu kali dalam setahun, di akhir tahun akademik, agar hasil temuannya dapat digunakan menjadi dasar penentuan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Ketua STIKes mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Ketua STIKes mengadakan *kick off meeting* untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Kepala LPMI membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. Membuat surat tugas Auditor
5. Khusus Unit, Daftar pengecekan Audit (DPA) diisi oleh Pimpinan Unit atau tim yang ditentukan oleh Pimpinan Unit.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H- 7 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu, dituangkan dalam dokumen Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP). Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bersama para Pimpinan PT dan Prodi untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional STIKes.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area Audit dilakukan pada Program Studi STIKes Abdi Nusantara Jakarta, dengan Objek Audit menggunakan Standar Pembelajaran.

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu pelaksanaan AMI yaitu selama 14 hari, yaitu:

1. Perencanaan : Tanggal 29 Agustus 2022
2. Audit Dokumen : Tanggal 14 September - 18 September 2022
3. Audit Lapangan : Tanggal 14 September - 18 September 2022
4. Rapat Tinjauan Manajemen : Tanggal 26 September - 28 September 2022
5. Pelaporan AMI : Tanggal 30 September 2022

Daftar Auditor Mutu Internal STIKes Abdi Nusantara Jakarta

No.	Nama Auditor	Program Studi teraudit	Auditee	Tanggal	Waktu
1.	Ketua : Ita Herawati, M.Keb Anggota : Lili Farlkhatun, M.Keb	Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners	Ns. Sahrudi, S.Kep, M.Kep, Sp.KMB Ns. Cusmarih, M.Kep Ns. Eli Indawati, M.Kep	Jum'at – Sabtu, 16 - 17 September 2022	10.00-17.00
2.	Ketua : Mariyani, M.Keb Anggota : Nofa Anggraini, M.Kes	Prodi D3 Keperawatan	Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd Ns. Tri Mochartini, M.Kep	Rabu, 14 September 2022	08.48-15.00
3.	Ketua : Ns. Sahrudi, M.Kep Anggota : Tataq Mulyanto, M.Kes	Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Mariyani, M.Keb Ita Herwati, M.Keb Nur Anita, M.Keb	Jum'at – Sabtu, 16 - 17 September 2022	13.00-17.00
4.	Ketua : Ns. Isnaeni, M.Kes Anggota : Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd	Prodi D3 Kebidanan	Lili Farlikhatn, M.Keb Bunga Rhomadona, MKM	Kamis, 15 September 2022	13.00-17.00

BAB III

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Secara umum budaya mutu sudah tumbuh dengan sangat baik di program studi. Program studi didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten, sudah berupaya melaksanakan pengelolaan pembelajaran secara maksimal. Hanya dirasakan kebutuhan arahan dari Ketua STIKes terkait untuk penyempurnaan pengembangan dan evaluasinya, serta dukungan Pimpinan STIKes Abdi Nusanta Jakarta untuk melengkapi fasilitas untuk program dan kegiatan berkala demi peningkatan mutu pembelajaran.

3.1.1. Pencapaian Sasaran Standar

Berdasarkan hasil AMI, pencapaian standar pembelajaran STIKes Abdi Nusantara Jakarta diantaranya yaitu:

A. Keberhasilan

1. STIKES Abdi Nusantara dan Prodi telah memiliki Visi Misi Tujuan dan Sasaran
2. Seluruh sivitas akademika sudah memahami dan mengimplemantasikan VMTS STIKes Abdi Nusantara Jakarta, dan VMTS Program Studi
3. Sudah dilakukan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan sasaran dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan
4. Sudah dilakukan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan sasaran kepada mahasiswa
5. Sudah ada kerjasama bidang tridarma perguruan tinggi dan di manfaatkan
6. Sudah dilaksanakan Pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, tendik, pengelola, Saprasi
7. Prodi memiliki kurikulum, RPS, Buku Panduan/pedoman, Wahana praktik, melaksanakan kegiatan kuliah Pakar/seminar, melaksanakan pembimbingan tugas akhir
8. Sudah melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS (internal, eksternal dan pakar kurikulum)
9. Capaian pembelajaran sesuai KKNI
10. Ketepatan kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi (digambarkan dalam peta kompetensi, keberagaman minat bakat, MK pilihan)
11. Karakteristik pembelajaran (interaktif, holistic, intergratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, Kolaboratif, berpusat pada mahasiswa)

12. Keterlaksanaan dan keberkalaan kegiatan diluar program PBM (ada bukti kegiatan diluar PBM yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, kuliah umum, seminar, bedah buku).
13. Hasil penelitian dan PkM telah diintegrasikan dalam pembelajaran
14. Dosen melaksanakan Penelitian minimal 1 tahun sekali dengan melibatkan mahasiswa
15. Dosen melaksanakan PkM minimal 1 tahun sekali dengan melibatkan mahasiswa
16. Dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar
17. Penilaian sudah di sesuaikan dengan standar penilaian

B. Ketidakberhasilan

Berdasarkan Hasil AMI didapatkan temuan ketidakberhasilan/ketidaktercapaian, diantaranya yaitu:

1. Persentase lulusan CBT kurang dari 100%
2. Absensi mahasiswa yang tidak 100%

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

Berdasarkan hasil AMI, dokumen formal yang tersedia di Prodi STKes Abdi Nusantara Jakarta yaitu:

1. Standar Pembelajaran
2. Prosedur Pembelajaran
3. SK Ka. Program Studi
4. Pedoman Pembelajaran
5. Renstra
6. Program Kerja
7. Kurikulum
8. Pedoman Pembelajaran
9. RPS
10. Modul
11. Soal
12. Dokumen Kejasama

13. SK Hasil Ujik Kompetensi

3.2. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Analisis Faktor pendukung capaian standar pembelajaran STIKes Abdi Nusantara Jakarta yaitu:

1. Tersedia Ketua program studi yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan yang dibuktikan dengan adanya ijazah dan SK pengangkatan. Hal ini di dukung oleh Adanya kebijakan institusi yang mengatur untuk syarat kualifikasi Ketua Program Studi.
2. Program Studi telah Memiliki Visi Misi dan tujuan Program Studi
3. Program Studi telah memiliki Rencana Strategis dalam mencapai VMTS
4. Program Studi telah memiliki Kurikulum Program studi yang telah disesuaikan dengan pedoman dan aturan dalam penyusunan kurikulum
5. Program Studi telah memiliki pedoman yang berkaitan dengan pembelajaran dan telah disahkan
6. Program Studi telah memiliki RPS yang lengkap
7. Program Studi telah menjalankan program studi sesuai dengan aturan.
8. Komitmen dari dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi
9. Komitmen dari Ketua program studi dan jajarannya dalam pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan
10. Ketepatan kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi (digambarkan dalam peta kompetensi, keberagaman minat bakat, MK pilihan)
11. Capaian pembelajaran dirumuskan sesuai profil lulusan
12. Capaian pembelajaran telah disusun sesuai level KKNI
13. Program Studi telah melaksanakan secara berkala kegiatan diluar program PBM seperti kegiatan diluar PBM yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, kuliah umum, seminar, bedah buku.
14. Program Studi telah mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM pada pembelajaran.
15. Tersedianya pedoman pembelajaran secara tertulis dalam merumuskan karakteristik proses pembelajaran
16. Adanya kebijakan pedoman tertulis, perumusan, sosialisasi dan pemenuhan prinsip penilaian, Teknik dan instrument penilaian

Faktor Penghambat pada unit Program Studi STIKes Abdi Nusantara yaitu:

1. Latihan uji kompetensi terbatas
2. Belum semua soal berbentuk vignette.
3. Beberapa kegiatan STIKes bersamaan dengan kegiatan pembelajaran sehingga beberapa jadwal di reschedule di hari lain

BAB IV

TINDAK LANJUT

4.1. Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Standar

Rencana Tindaklanjut yang akan dilakukan untuk peningkatan atas keberhasilan dalam memenuhi standar pembelajaran STIKes Abdi Nusantara Jakarta diantaranya yaitu:

1. Ketua program studi melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi secara berkala
2. Ketua program studi meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran
3. Melakukan peninjauan kurikulum mikro setiap tahun dan peninjauan kurikulum makro setiap 4-5 tahun dengan melibatkan pihak internal, eksternal dan pakar kurikulum.
4. Review kesesuaian modul dengan standar
5. Pelatihan penyusunan modul dan bahan ajar
6. Update panduan penyusunan RPS sesuai dengan kebijakan yang berlaku
7. Melakukan monev dan tinjauan RPS sesuai dengan Juknis yang ada
8. Melakukan maring jadwal kegiatan incidental di tingkat STIKes
9. Melakukan monev dan pengembangan metode karakteristik proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas
10. Melakukan monev metode pembelajaran setiap semester
11. Melakukan monev keterlaksanaannya dokumen formal kebijakan suasana akademik

4.2. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/Koreksi.

Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/ Koreksi untuk pelaksanaan pembelajaran prodi di STIKes Abdi Nusantara Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Ketua prodi melakukan pengkayaan UKOM Internal sepada setiap mahasiswa dengan lebih intersif beberapa bulan sebelum dilaksanakan UKOM dan mengikutsertakan pada Tryout Eksternal agar mahasiswa terbiasa mengerjakan soal UKOM.
2. Ketua prodi membuat tim item Review dari setiap mata kuliah untuk dilakukan review soal sebelum soal diberikan kepada mahasiswa.
3. Pelaksanaan sosialisasi pedoman pelayanan akademik

4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan stikes abdi nusantara dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi. Menguatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan Hasil AMI pada program studi STKes Abdi Nusantara Jakarta, yaitu:

1. STIKES Abdi Nusantara dan Prodi telah memiliki Visi Misi Tujuan dan Sasaran
2. Seluruh sivitas akademika sudah memahami dan mengimplemantasikan VMTS STIKes Abdi Nusantara Jakarta, dan VMTS Program Studi
3. Sudah dilakukan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan sasaran dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan
4. Sudah dilakukan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan sasaran kepada mahasiswa
5. Sudah ada kerjasama bidang tridarma perguruan tinggi dan di manfaatkan
6. Sudah dilaksanakan Pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, tendik, pengelola, Saprasi
7. Prodi memiliki kurikulum, RPS, Buku Panduan/pedoman, Wahana praktik, mrlskdsnsksn kegiatan Pakar/seminar, melaksanakan pembimbingan tugas akhir
8. Sudah melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS (internal, eksternal, pakar)
9. Capaian pembelajaran sesuai KKNI
10. Ketepatan kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi (digambarkan dalam peta kompetensi, keberagaman minat bakat, MK pilihan)
11. Karakteristik pembelajaran (interaktif, holistic, intergratif, saintik, kontekstual, tematik, efektif, Kolaboratif, berpusat pada mahasiswa
12. Keterlaksanaan dan keberkalaan kegiatan diluar program PBM (ada bukti kegiatan diluar PBM yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, kuliah umum, seminar, bedah buku).
13. Hasil penelitian dan PkM telah diintegrasikan dalam pembelajaran
14. Dosen melaksanakan Penelitian minimal 1 tahun sekali dengan melibatkan mahasiswa
15. Dosen melaksanakan PkM minimal 1 tahun sekali dengan melibatkan mahasiswa

16. Dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar
17. Penilaian sudah di sesuaikan dengan standar penilaian
18. Persentase lulusan CBT kurang dari 100%
19. Prodi telah melaksanakan Review Soal, akan tetapi, soalnya di review baru 75% dari total Mata kuliah

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil AMI, maka Auditor memberikan diberikan beberapa rekomendasi kepada Prodi di STIKes Abdi Nusantara diantaranya sebagai berikut:

1. Ketua prodi melakukan pengkayaan UKOM Internal sepada setiap mahasiswa dengan lebih intersif beberapa bulan sebelum dilaksanakan UKOM dan mengikutsertakan pada Tryout Eksternal agar mahasiswa terbiasa mengerjakan soal UKOM.

V. LAMPIRAN

5.1. SURAT TUGAS

5.2. DAFTAR HADIR

5.3. BERITA ACARA

5.4. DAFTAR CHECK LIST

5.5. HASIL AUDIT LAPANGAN

5.6. HASIL AUDIT LAPANGAN – KESESUAIAN

5.7. HASIL AUDIT LAPANGAN - KETIDAKSESUAIAN

5.8. PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI KTS MINOR

5.9 PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI KTS MAYOR

5.10. PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN

5.11. DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan AMI









STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA

Unit Penjaminan Mutu Internal

Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp:+6221-86901352

Fax : +6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.id

Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

HASIL AUDIT LAPANGAN

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	PEMBELAJARAN
AREA AUDIT	Program Studi D3 Keperawatan
PELAKSANA STANDAR	Ketua Prodi
TIPE AUDIT	AMI
PERIODE AUDIT	Siklus 2021/2022
AUDITOR	Ketua : Mariyani, M.Keb Anggota : Nofa Anggraini, M.Kes
KODE DOKUMEN	ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN
CL (BUTIR PERTANYAAN) (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT / RUMUSAN TEMUAN HASIL AMI (2)
CL.1 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi telah memiliki kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program
CL. 2 Apakah STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan
CL. 3 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran?	Adanya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran
CL. 4 Apakah Ketua Program Studi menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi?	Ketua Program Studi telah menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi
CL. 5 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran?	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran
CL. 6 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin	Dalam kurikulum telah terdapat keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.

kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi?	
CL. 7 Apakah Ketua memastikan bahwa STIKes Abdi Nusantara Jakarta memiliki pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan diselenggarakan telah diselenggarakan?	Sudah ada pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi
CL. 8 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi ?	Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, memiliki keunggulan dalam keawatdaruratan.
CL. 9 Apakah Wakil ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum sesuai jenjang pendidikan seperti yang dituangkan di lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020?	Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum untuk prodi D3 Keperawatan sesuai dengan peraturan perundangan
CL. 10 Apakah Pengelola Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja?	Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja yaitu SOP Peninjauan kurikulum
CL. 11 Apakah Ketua STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	Sudah ada Tim Kurikulum di tingkat program studi d3 keperawatan dengan nomor SK 046/D3.Kep/STIKES-AN/V/2018
CL. 12 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum?	program studi D3 keperawatan melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum pada tahun 2018
CL. 13 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Mmemiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi?	program studi memiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tertulis pada kurikulum prodi
CL. 14 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?	Program studi memiliki standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan STandar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan nomor STIKES/SPMI/STD.A01.3
CL. 15 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI?	program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI.
CL. 16 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level KKNI?	program studi d3 Keperawatan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 5
CL. 17 Apakah Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen,	Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna

pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.
CL. 18 Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing program studi?	Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan yaitu pelayanan kegawatdaruratan.
CL. 19 Apakah Kepala BAAK memastikan bahwa sistem seleksi calon mahasiswa berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru?	sistem seleksi calon mahasiswa dilaksanakan pada tingkat STIKes berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang diperbaharui tiap tahunnya
CL. 20 Apakah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak >90%?	Mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 88%
CL. 21 Apakah lulusan yang lulus uji kompetensi pada firsttaker >80%?	lulusan yang lulus uji kompetensi pada Firsttaker 93,1%
CL. 22 Apakah mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri kurang dari 5%?	Tidak ada mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri.
CL. 23 Apakah setiap lulusan memiliki IPK minimal ≥ 3.00 di akhir program studinya?	Rata rata IPK 3,57
CL. 24 Apakah lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) >80%?	lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) 98%?
CL. 25 Apakah seluruh lulusan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan > 10 %?	lulusan Prodi D3 Keperawatan dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 100%
CL. 26 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan profil lulusan menurut program studi perjenjang pendidikan yang diselenggarakan?	program studi memiliki rumusan profil lulusan yang tercantm pada kurikulum
CL. 27 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Prodi Memiliki pedoman perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan?	Dalam perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan program studi Prodi mengacu pada pedoman Penyusunan kurikulum.
CL. 28 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi merancang, merumuskan dan memutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu alumni dan penggunaan lulusan?	program studi merancang, merumuskan dan memutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu Stakeholder, User, PPNI, Pakar pendidikan, alumni dan penggunaan lulusan
CL. 29 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap ketua program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif , serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah . Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI?	program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif , serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah . Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI.
CL. 30 Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat?	Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat
CL. 31 Apakah proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku	Proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku

kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, organisasi profesi, mahasiswa dan dianalisis berdasarkan pelacakan lulusan serta SWOT prodi
CL. 32 Apakah Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya?	Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya.
CL. 35 Apakah lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi?	Mahasiswa menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi yang di evaluasi dari hasil belajar
CL. 36 Apakah Ketua Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes , yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris?	Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes , yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris
CL. 37 Apakah Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. Untuk program studi DIII Keperawatan yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan II. Program Studi DIII Kebidanan yaitu : Homecare. Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Yaitu: Bidan Keluarga. Program Studi S1 Keperawatan dan Ners yaitu : Kegawatdaruratan?	Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan.
CL. 38 Apakah kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)?	kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)
CL. 39 Apakah kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya?	kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya
CL. 40 Apakah Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi?	Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi
CL. 41 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dimana pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum makro setiap 3 tahun, untuk mikro setiap 1 tahun.
CL. 42 Apakah proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?	Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?
CL. 43 Apakah setiap program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
CL. 44 Apakah perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?	Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
CL. 45 Apakah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/teknologi dalam program studi?	RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen & tim Teachingnya sesuai dengan keahlian bidang ilmunya.

CL. 46 RPS memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan?	Program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.
CL. 47 Apakah proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu?	Proses pembelajaran berlangsung dengan adanya interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar /sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
CL. 48 Apakah Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ?	Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebanyak 98%.
CL. 49 Apakah Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester?	Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev.
CL. 50 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> Program studi?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> penelitian dan PkM pada Program studi.
CL. 51 Apakah Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur?	Proses Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur untuk setiap semesternya.
CL. 52 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS?	Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS untuk setiap semesternya
CL. 53 Apakah setiap Ketua program studi menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS?	Program studi melalui dosen dan tertuang pada RPS menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS.
CL. 54 Apakah setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran?	Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang tertuang pada RPS.
CL. 55 Apakah setiap Ketua program studi Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan?	Ketua program studi bersama dosen Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan yang tertuang pada RPS.



CL. 56 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, dimana mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa?	Prodi telah menetapkan MK yang mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM
CL. 57 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Yaitu suatu kegiatan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa?	Prodi telah Menetapkan bahwa pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
CL. 58 Apakah sudah memastikan beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester?	beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
CL. 59 Apakah satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara?	Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara
CL. 60 Apakah ada menyelenggarakan semester antara	Tidak ada menyelenggarakan semester antara.
CL 61 Apakah semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?	Semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
CL. 61 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks?	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks
CL. 66 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
CL. 67 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
CL. 68 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
CL. 69 Apakah Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester?	Beban normal belajar mahasiswa mksiml 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
CL. 70 Apakah Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya?	Beban belajar tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya.

CL. 71 Apakah Ketua Program Studi memastikan minimal Kehadiran mahasiswa 75%, Kehadiran Dosen 100%?	Ada mahasiswa yang kehadirannya <85%, sedangkan Kehadiran Dosen 100%
CL. 72 Apakah Ketua Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban memastikan adanya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mengatur tentang proses pemanfaatan penelitian dan PKM dosen dalam pengayaan proses pembelajaran?	Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban telah mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
CL. 73 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan?	Ketua Program Studi memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan.
Cl. 75 Apakah ada sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar?	Sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar
CL. 76 Apakah dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Setiap dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
CL. 77 Apakah dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya
CL. 78 Apakah dosen menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
CL. 79 Apakah dosen menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya
CL. 80 Apakah dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
Cl. 81 Apakah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan?	Prodi telah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian.
CL. 82 Apakah dosen melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
CL. 83 Apakah dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
CL. 84 Apakah bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III adalah penelitian sederhana, dan jenjang Sarjana adalah penelitian analitik?	Bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III Keperawatan adalah kasus Komprehensif.


CL. 85 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya
CL. 86 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.
CL. 88 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Seiap dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya dengan menyerahkan pada Prodi kemudian di upload pada SIAKAD
CL. 89 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.
CL. 91 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya
CL. 92 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian?	Dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian.
CL. 93 Apakah Ketua Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah?	Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah.
CL. 94 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.
CL. 95 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?
CL. 96 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa.
CL. 97 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta
CL. 98 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah

apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
CL. 99 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol)?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
CL. 100 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
CL. 102 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi?	setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memperoleh ijazah dan transkrip nilai.
CL. 103 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?	Mahasiswa yang telah lulus UKOM mendapatkan Sertifikat kompetensi dari Panitia UKOM di akses pada laman UKNAKES dan telah di berikan bersamaan dengan Ijazah
CL. 104 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik telah menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?
CL. 105 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran?	Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester berupa MONEV dan AMI setiap akhir tahun akademik
CL. 106 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran?	Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam bentuk laporan pembelajaran
CL. 107 Apakah Ketua STIKes bersama Wakil Ketua I dan II penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran?	Program sudi telah penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang mengacu pada dokumen STIKes.
CL. 108 Apakah Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Program studi menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta

CL. 109 Apakah Ketua STIKes menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester?	Prodi menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester
--	---

DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Mariyani, M.Keb	OLEH	Ns. Mahyar Suara, SPd, Skep, M.Kes, MPd
TANGGAL	14 September 2022	TANGGAL	14 September 2022
PARAF		PARAF	

CATATAN:

	STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp: +6221-86901352 Fax : +6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com
	HASIL AUDIT LAPANGAN KESESUAIAI[N (HAL-KS)
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN
AREA AUDIT	Program Studi D3 Keperawatan
PELAKSANA STANDAR	Ketua Prodi
TIPE AUDIT	AMI
PERIODE AUDIT	Siklus 2021/2022
AUDITOR	Ketua : Mariyani, M.Keb Anggota : Nofa Anggraini, M.Kes
KODE DOKUMEN	ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN

CHECK LIST (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)
CL.1 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi D3 Keperawatan telah memiliki kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Program Studi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 2 Apakah STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi D3 Keperawatan dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan	
CL. 3 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas standar kompetensi	Adanya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran	

lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran?		
CL. 4 Apakah Ketua Program Studi menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi?	Ketua Program Studi D3 Keperawatan telah menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 5 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran?	Ketua Program Studi D3 Keperawatan telah memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 6 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi?	Dalam kurikulum telah terdapat keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 7 Apakah Ketua memastikan bahwa STIKes Abdi Nusantara Jakarta memiliki pedoman dan prosedur	Sudah ada pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi D3 Keperawatan	Dukungan dari komponen Pimpinan STIKes dalam memenuhi kebutuhan prodi

<p>penyusunan/pengembangan kurikulum program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan diselenggarakan telah diselenggarakan?</p>		
<p>CL. 8 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi ?</p>	<p>Program studi D3 Keperawatan harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, memiliki keunggulan dalam kegawatdaruratan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 9 Apakah Wakil ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum sesuai jenjang pendidikan seperti yang dituangkan di lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020?</p>	<p>Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum untuk prodi D3 Keperawatan sesuai dengan peraturan perundangan</p>	
<p>CL. 10 Apakah Pengelola Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja?</p>	<p>Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja yaitu SOP Peninjauan kurikulum</p>	
<p>CL. 11 Apakah Ketua STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?</p>	<p>Sudah ada Tim Kurikulum di tingkat program studi D3 Keperawatan dengan nomor SK 046/D3.Kep/STIKES-AN/V/2018</p>	
<p>CL. 12 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan</p>	<p>program studi D3 keperawatan melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan</p>	

<p>bahwa setiap program studi melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum?</p>	<p>(evaluasi) kurikulum pada tahun 2018</p>	
<p>CL. 13 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Mmemiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi?</p>	<p>Program Studi D3 Keperawatan memiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang tertulis pada kurikulum Prodi Studi D3 Keperawatan</p>	
<p>CL. 14 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?</p>	<p>Program studi memiliki standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan nomor STIKES/SPMI/STD.A01.3</p>	
<p>CL. 15 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 16 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Program Studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level KKNI?</p>	<p>Program Studi D3 Keperawatan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 5</p>	
<p>CL. 17 Apakah Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan</p>	<p>Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan sandar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Masukan pihak eksternal sangan dibutuhkan guna peningkatan kualitas dari program studi

internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.	
CL. 18 Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing program studi?	Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan yaitu pelayanan kegawatdaruratan.	Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 19 Apakah Kepala BAAK memastikan bahwa sistem seleksi calon mahasiswa berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru?	sistem seleksi calon mahasiswa dilaksanakan pada tingkat STIKes berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang diperbaharui tiap tahunnya	Komitmen dalam meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru, sehingga proses penerimaan dapat berjalan lebih baik dan mendapatkan mahassiswa sesuai standar STIKes Abdi Nusantara
CL. 22 Apakah mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri kurang dari 5%?	Tidak ada mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri.	Peran aktif para pembimbing akademik dalam membina dan memotiasi para mahasiswa bimbingannya
CL. 23 Apakah setiap lulusan memiliki IPK minimal ≥ 3.00 di akhir program studinya?	Rata rata IPK 3,58	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Keaktifan dari para PA untuk medampingi mahasiswa bimbingannya.
CL. 24 Apakah lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) $>80\%$?	lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) 98%	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan peran serta prodi dan STIKes dalam mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sesuai bidang berjiwa leadership dan entrepreneur • Peran aktif unit kemahasiswaan dalam memfasilitasi lulusan denga ada nya jobfair. • Penguatan kerjasama penyerapan lulusan
CL. 25 Apakah seluruh lulusan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan $> 10\%$?	lulusan dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 100%	
CL. 26 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan profil lulusan menurut program studi perjenjang pendidikan yang diselenggarakan?	Program Studi memiliki rumusan profil lulusan yang tercantum pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 27 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi	Dalam perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemuakhiran profil lulusan program studi Prodi mengacu pada pedoman Penyusunan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi

<p>Prodi Memiliki pedoman perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan?</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
<p>CL. 28 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi merancang, merumuskan dan memutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu alumni dan penggunaan lulusan?</p>	<p>program studi merancang, merumuskan dan memutakhirkan profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu Stakeholder, User, Organisasi Profesi, Pakar pendidikan, alumni dan penggunaan lulusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
<p>CL. 29 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap ketua program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI?</p>	<p>program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI.</p>	
<p>CL. 30 Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat?</p>	<p>Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>

<p>CL. 31 Apakah proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?</p>	<p>Proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, organisasi profesi, mahasiswa dan dianalisis berdasarkan pelacakan lulusan serta SWOT prodi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Evaluasi yang senantiasa dilakukan prodi guna melihat eluangdalam meningkatkan kualitas Prodi
<p>CL. 32 Apakah Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya?</p>	<p>Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
<p>CL. 35 Apakah lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi?</p>	<p>Mahasiswa menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi yang di evaluasi dari hasil belajar</p>	
<p>CL. 36 Apakah Ketua Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris</p>	
<p>CL. 37 Apakah Program Studi memiliki kurikulum memuat</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang</p>	

<p>mata kuliah yang merupakan ciri program studi. Untuk program studi DIII Keperawatan yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan II. Program Studi DIII Kebidanan yaitu : Homecare. Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Yaitu: Bidan Keluarga. Program Studi S1 Keperawatan dan Ners yaitu : Kegawatdaruratan?</p>	<p>merupakan ciri program studi. yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan.</p>	
<p>CL. 38 Apakah kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
<p>CL. 39 Apakah kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya</p>	
<p>CL. 40 Apakah Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi?</p>	<p>Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi</p>	
<p>CL. 41 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dimana pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum</p>	

dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	makro setiap 3 tahun, untuk mikro setiap 1 tahun.	
CL. 42 Apakah proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?	Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa	
CL. 43 Apakah setiap program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	
CL. 44 Apakah merencanakan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?	Merencanakan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
CL. 45 Apakah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/teknologi dalam program studi?	RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen & tim Teachingnya sesuai dengan keahlian bidang ilmunya.	
CL. 46 RPS memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.	Program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.	

dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan?		
CL. 47 Apakah proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu?	Proses pembelajaran berlangsung dengan adanya interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar /sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.	
CL. 49 Apakah Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester?	Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev.	<ul style="list-style-type: none"> ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
CL. 50 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> Program studi?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> penelitian dan PkM pada Program studi.	Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan
CL. 51 Apakah Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur?	Proses Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur untuk setiap semesternya.	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan ● Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
CL. 52 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan	Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam	

metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS?	matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS untuk setiap semesternya	
CL. 53 Apakah setiap Ketua program studi menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS?	Program studi melalui dosen dan tertuang pada RPS menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS.	
CL. 54 Apakah setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran?	Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang tertuang pada RPS.	
CL. 55 Apakah setiap Ketua program studi Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan?	Ketua program studi bersama dosen Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan yang tertuang pada RPS.	
Cl. 56 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga,	Prodi telah menetapkan MK yang mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM	Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP

<p>program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, dimana mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa?</p>		
<p>CL. 57 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Yaitu suatu kegiatan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa?</p>	<p>Prodi telah Menetapkan bahwa pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
<p>CL. 58 Apakah sudah memastikan beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester?</p>	<p>beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan
<p>CL. 59 Apakah satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara?</p>	<p>Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara</p>	
<p>CL. 60 Apakah ada menyelenggarakan semester antara</p>	<p>Tidak ada menyelenggarakan semester antara.</p>	<p>-</p>

<p>CL 61 Apakah semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?</p>	<p>Semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	<p>Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan</p>
<p>CL. 61 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks?</p>	<p>Masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks</p>	
<p>CL. 66 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester?</p>	<p>1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester</p>	
<p>CL. 67 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester?</p>	<p>1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester</p>	
<p>CL. 68 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara,</p>	<p>1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p>	

adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester?		
CL. 69 Apakah Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester?	Beban normal belajar mahasiswa maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.	
CL. 70 Apakah Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya?	Beban belajar tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya.	
CL. 72 Apakah Ketua Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban memastikan adanya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mengatur tentang proses pemanfaatan penelitian dan PKM dosen dalam pengayaan proses pembelajaran?	Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban telah mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 73 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan?	Ketua Program Studi memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 75 Apakah ada sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar?	Sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan • Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP

<p>CL. 76 Apakah dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Setiap dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 77 Apakah dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 78 Apakah dosen menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 79 Apakah dosen menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 80 Apakah dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran</p>	<p>Dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses</p>	

sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 81 Apakah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan?	Prodi telah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian.	
CL. 82 Apakah dosen melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 83 Apakah dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 84 Apakah bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III adalah penelitian sederhana, dan jenjang Sarjana adalah penelitian analitik?	Bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III Keperawatan adalah kasus Komprehensif.	
CL. 85 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 86 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen,	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian	



<p>kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.</p>	
<p>CL. 88 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Seiap dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya dengan menyerahkan pada Prodi kemudian di upload pada SIAKAD</p>	
<p>CL. 89 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 91 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 92 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian?</p>	<p>Dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian.</p>	
<p>CL. 93 Apakah Ketua Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada</p>	<p>Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai</p>	


<p>mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah?</p>	<p>dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah.</p>	
<p>CL. 94 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks Prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.</p>	
<p>CL. 95 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?</p>	
<p>CL. 96 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa.</p>	
<p>CL. 97 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS)</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang</p>	

<p>lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta?</p>	<p>berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta</p>	
<p>CL. 98 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 99 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 100 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki</p>	

apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).	
CL. 102 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi?	setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memperoleh ijazah dan transkrip nilai.	
CL. 103 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?	Mahasiswa yang telah lulus UKOM mendapatkan Sertifikat kompetensi dari Panitia UKOM di akses pada laman UKNAKES	
CL. 104 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik telah menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	
CL. 105 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran?	Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester berupa MONEV dan AMI setiap akhir tahun akademik	

<p>CL. 106 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam bentuk laporan pembelajaran</p>	
<p>CL. 107 Apakah Ketua STIKes bersama Wakil Ketua I dan II penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran?</p>	<p>Program sudi telah penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang mengacu pada dokumen STIKes.</p>	
<p>CL. 108 Apakah Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta?</p>	<p>Program studi menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta</p>	
<p>CL. 109 Apakah Ketua STIKes menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester?</p>	<p>Prodi menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester</p>	
<p>VALIDASI DAN CATATAN</p>		

DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Mariyani, M.Keb	OLEH	Ns. Mahyar Suara, SPd, S.Kep, M.Kes, PHd
TANGGAL	14 September 2022	TANGGAL	14 September 2022
PARAF		PARAF	
CATATAN			

	STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp:+6221-86901352 Fax : :+6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com
	HASIL AUDIT LAPANGAN KESESUAIAN (HAL-KS)
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN
AREA AUDIT	Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners
PELAKSANA STANDAR	Ketua Prodi
TIPE AUDIT	AMI
PERIODE AUDIT	Siklus 2021/2022
AUDITOR	Ketua : Ita Herawati, M.Keb Anggota : Lili Farlkhatun, M.Keb
KODE DOKUMEN	ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN

CHECK LIST (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)
CL.1 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi telah memiliki kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dn profei Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 2 Apakah STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dn profei Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen penuh seluruh unsur terkait dalam mendukung VMTS STIKes dan Prodi guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 3 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran?	Adanya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran	

<p>CL. 4 Apakah Ketua Program Studi menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi?</p>	<p>Ketua Program Studi telah menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 5 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran?</p>	<p>Ketua Program Studi telah memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 6 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi?</p>	<p>Dalam kurikulum telah terdapat keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 7 Apakah Ketua memastikan bahwa STIKes Abdi Nusantara Jakarta memiliki pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan diselenggarakan telah diselenggarakan?</p>	<p>Sudah ada pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi</p>	<p>Dukungan dari komponen Pimpinan STIKes dalam memenuhi kebutuhan prodi sehingga prodi dapat berjalan seiring dan sesuai cita-cita bersama</p>

<p>CL. 8 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi ?</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, memiliki keunggulan dalam kegawatdaruratan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 9 Apakah Wakil ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum sesuai jenjang pendidikan seperti yang dituangkan di lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020?</p>	<p>Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum untuk jenjang S1 Keperawatan dan profesi ners</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dn profei Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 10 Apakah Pengelola Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja?</p>	<p>Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja yaitu SOP Peninjauan kurikulum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen STIKes dalam pemenuhan kebutuhan prodi • Prodi S1 Keperawatan dn profei Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus.
<p>CL. 11 Apakah Ketua STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?</p>	<p>Sudah ada Tim Kurikulum di tingkat program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners keperawatan dengan nomor 038/SK/NERS/STIKES-AN/VI/2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dan profesi Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus. • Pentingnya penetapan SK agar mengetahui tupoksinya
<p>CL. 12 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum?</p>	<p>Program studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners keperawatan melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum pada tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dn profei Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus. • Komitmen dalam pemenuhan standar kelulusan, untuk mencetak lulusan sesuai dengan keunggulan
<p>CL. 13 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Mmemiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan</p>	<p>Program studi memiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tertulis pada kurikulum prodi</p>	

sesuai dengan bidang keilmuan program studi?		
CL. 14 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?	Program studi memiliki standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan STandar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan nomor STIKES/SPMI/STD.A01.3	
CL. 15 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI?	program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 16 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level KKNI?	program studi S1 Keperawatan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 6 program studi Profesi Ners menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 7	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Keperawatan dan profesi Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.
CL. 17 Apakah Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan sandar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Masukan pihak eksternal sangat dibutuhkan guna peningkatan kualitas dari program studi
CL. 18 Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing program studi?	Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan yaitu pelayanan kegawatdaruratan.	Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 19 Apakah Kepala BAAK memastikan bahwa sistem seleksi calon mahasiswa berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru?	sistem seleksi calon mahasiswa dilaksanakan pada tingkat STIKes berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang diperbaharui tiap tahunnya	Komitmen dalam meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru, sehingga proses penerimaan dapat berjalan lebih baik dan mendapatkan mahassiswa sesuai standar STIKes Abdi Nusantara

CL. 22 Apakah mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri kurang dari 5%?	Tidak ada mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri.	Peran aktif para pembimbing akademik dalam membina dan memotiasi para mahasiswa bimbingannya
CL. 23 Apakah setiap lulusan memiliki IPK minimal ≥ 3.00 di akhir program studinya?	Rata rata IPK S1 Keperawatan 3,41 Rata rata IPK Profesi Ners 3,81	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. Keaktifan dari para PA untuk medampingi mahasiswa bimbingannya.
CL. 24 Apakah lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) $>80\%$?	lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) 97,8%?	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan peran serta prodi dan STIKes dalam mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sesuai bidang berjiwa leadership dan entrepreneur Peran aktif unit kemahasiswaan dalam memfasilitasi lulusan dengan ada nya jobfair. Penguatan kerjasama penyerapan lulusan
CL. 25 Apakah seluruh lulusan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan $> 10\%$?	Lulusan Profesi ners dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 100%	<ul style="list-style-type: none"> Peran aktif unit kemahasiswaan dalam memfasilitasi lulusan dengan ada nya jobfair. Penguatan kerjasama penyerapan lulusan
CL. 26 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan profil lulusan menurut program studi perjenjang pendidikan yang diselenggarakan?	program studi memiliki rumusan profil lulusan yang tercantm pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 27 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Prodi Memiliki pedoman perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan?	Dalam perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan program studi Prodi mengacu pada pedoman Penyusunan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 28 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi merancang, merumuskan dan pemutakhiran profil lulusan	program studi merancang, merumuskan dan pemutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu Stakeholder, User, PPNI, Pakar pendidikan, alumni dan peggunaan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes

<p>melibatkan pihak eksternal, yaitu alumni dan penggunaan lulusan?</p>		
<p>CL. 29 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap ketua program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI?</p>	<p>program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI.</p>	
<p>CL. 30 Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat?</p>	<p>Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
<p>CL. 31 Apakah proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?</p>	<p>Proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, organisasi profesi, mahasiswa dan dianalisis berdasarkan pelacakan lulusan serta SWOT prodi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Evaluasi yang senantiasa dilakukan prodi guna melihat eluangdalam meningkatkan kualitas Prodi

<p>CL. 32 Apakah Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya?</p>	<p>Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
<p>CL. 33 Apakah Program Studi sarjana menghasilkan lulusan yang dapat menguasai paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi secara mendalam?</p>	<p>Program Studi sarjana menghasilkan lulusan yang dapat menguasai paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi secara mendalam sesuai dengan hasil Tracer studi.</p>	
<p>CL. 34 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa Ketua Program Studi profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan visi misi program studi?</p>	<p>Program Studi profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan visi misi program studi</p>	
<p>CL. 35 Apakah lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi?</p>	<p>Mahasiswa menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi yang di evaluasi dari hasil belajar</p>	
<p>CL. 36 Apakah Ketua Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris</p>	
<p>CL. 37 Apakah Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. Untuk program studi DIII Keperawatan yaitu :</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan ● Pencapaian Learning Outcame mahasiswa

<p>Keperawatan Kegawatdaruratan II. Program Studi DIII Kebidanan yaitu : Homecare. Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Yaitu: Bidan Keluarga. Program Studi S1 Keperawatan dan Ners yaitu : Kegawatdaruratan?</p>		
<p>CL. 38 Apakah kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)</p>	
<p>CL. 39 Apakah kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya</p>	
<p>CL. 40 Apakah Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi?</p>	<p>Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi</p>	
<p>CL. 41 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dimana pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum makro setiap 5 tahun, untuk mikro setiap 1 tahun.</p>	
<p>CL. 42 Apakah proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?</p>	<p>Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?</p>	

CL. 43 Apakah setiap program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	
CL. 44 Apakah perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?	Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
CL. 45 Apakah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/teknologi dalam program studi?	RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen & tim Teachingnya sesuai dengan keahlian bidang ilmunya.	
CL. 46 RPS memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan?	Program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
CL. 47 Apakah proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu?	Proses pembelajaran berlangsung dengan adanya interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar /sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.	Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan

CL. 48 Apakah Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ?	Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebanyak 100%.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan • Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
CL. 49 Apakah Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev?	Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev.	
CL. 50 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> Program studi?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> penelitian dan PkM pada Program studi.	
CL. 51 Apakah Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur?	Proses Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur untuk stiap semesternya.	
CL. 52 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS?	Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS untuk setiap semesternya	

<p>CL. 53 Apakah setiap Ketua program studi menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS?</p>	<p>Program studi melalui dosen dan tertuang pada RPS menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS.</p>	<p>Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP</p>
<p>CL. 54 Apakah setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran?</p>	<p>Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang tertuang pada RPS.</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
<p>CL. 55 Apakah setiap Ketua program studi Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan?</p>	<p>Ketua program studi bersama dosen Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan yang tertuang pada RPS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan
<p>Cl. 56 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, dimana mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa?</p>	<p>Prodi telah menetapkan MK yang mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p> <p>-</p>

<p>CL. 57 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Yaitu suatu kegiatan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa?</p>	<p>Prodi telah Menetapkan bahwa pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.</p>	
<p>CL. 58 Apakah sudah memastikan beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester?</p>	<p>beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p>	<p>Prodi S1 Keperawatan dan profesi Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan oleh STIKes Abnus.</p>
<p>CL. 59 Apakah satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara?</p>	<p>Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara</p>	
<p>CL. 60 Apakah ada menyelenggarakan semester antara CL 61 Apakah semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?</p>	<p>Tidak ada menyelenggarakan semester antara. Semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	
<p>CL. 63 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks?</p>	<p>Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks</p>	

CL. 64 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 3(tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana dengan beban belajar mahasiswa 20 (dua puluh empat) sks dan paling banyak 24 SKS?	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks	
CL. 65 Apakah penyelenggaraan program profesi sebagai program lanjutan yang terpisah dari program sarjana?	program profesi merupakan program lanjutan yang terpisah dari program sarjana	
CL. 66 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester	
CL. 67 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 68 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 69 Apakah Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per	Beban normal belajar mahasiswa maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan • Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP

minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester?		
CL. 70 Apakah Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya?	Beban belajar tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya.	Prodi S1 Keperawatan dan profesi Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus.
CL. 72 Apakah Ketua Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban memastikan adanya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mengatur tentang proses pemanfaatan penelitian dan PKM dosen dalam pengayaan proses pembelajaran?	Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban telah mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 73 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan?	Ketua Program Studi memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 74 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa (KTI/Skripsi) mengintegrasikan hasil penelitian dalam penulisan karya akhir mahasiswa yang dinyatakan pada referensi karya akhir mahasiswa?	dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa (Skripsi) telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam penulisan karya akhir mahasiswa yang dinyatakan pada referensi karya akhir mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Prodi S1 Keperawatan dan profesi Ners berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan
CL. 75 Apakah ada sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar?	Sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar	
CL. 76 Apakah dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada	Setiap dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	

setiap mata kuliah yang diampunya?		
CL. 77 Apakah dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 78 Apakah dosen menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 79 Apakah dosen menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 80 Apakah dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
Cl. 81 Apakah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan?	Prodi telah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian.	

<p>CL. 82 Apakah dosen melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 83 Apakah dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 84 Apakah bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III adalah penelitian sederhana, dan jenjang Sarjana adalah penelitian analitik?</p>	<p>Bentuk tugas akhir pada jenjang S1 Keperawatan adalah penelitian analitik.</p>	
<p>CL. 85 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 86 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.</p>	
<p>CL. 87 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.</p>	

<p>CL. 88 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Seiap dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya dengan menyerahkan pada Prodi kemudian di upload pada SIAKAD</p>	
<p>CL. 89 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 91 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 92 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian?</p>	<p>Dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian.</p>	
<p>CL. 93 Apakah Ketua Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah?</p>	<p>Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah.</p>	
<p>CL. 94 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.</p>	


prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester?		
CL. 95 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	
CL. 96 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa.	
CL. 97 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta	
CL. 98 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).	


<p>CL. 99 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 100 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 101 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa dari program profesi dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif</p>	<p>Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa dari program profesi dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks</p>	

(IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)?	prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima	
CL. 102 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi?	setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memperoleh ijazah dan transkrip nilai.	
CL. 103 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?	Mahasiswa yang telah lulus UKOM mendapatkan Sertifikat kompetensi dari Panitia UKOM di akses pada laman UKNAKES	
CL. 104 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik telah menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran	
CL. 105 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran?	Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester berupa MONEV dan AMI setiap akhir tahun akademik	
CL. 106 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan	Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam bentuk laporan pembelajaran	

keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran?		
CL. 107 Apakah Ketua STIKes bersama Wakil Ketua I dan II penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran?	Program sudi telah penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang mengacu pada dokumen STIKes.	
CL. 108 Apakah Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta	
CL. 109 Apakah Ketua STIKes menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester?	Prodi menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester	

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Ita Herawati, M.keb	OLEH	Ns. Sahrudi, S.Kep, M.kep, Sp. KMB
TANGGAL	17 September 2022	TANGGAL	17 September 2022
PARAF		PARAF	

	STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp: +6221-86901352 Fax : +6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com
	HASIL AUDIT LAPANGAN KESESUAIAN (HAL-KS)
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN
AREA AUDIT	Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
PELAKSANA STANDAR	Ketua Prodi
TIPE AUDIT	AMI
PERIODE AUDIT	Siklus 2021/2022
AUDITOR	Ketua : Ns. Sahrudi, M.Kep Anggota : Tataq Mulyanto, M.Kes
KODE DOKUMEN	ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN

CHECK LIST (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)
CL.1 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi telah memiliki kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 2 Apakah STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan	
CL. 3 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran?	Adanya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran	

<p>CL. 4 Apakah Ketua Program Studi menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi?</p>	<p>Ketua Program Studi telah menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 5 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran?</p>	<p>Ketua Program Studi telah memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 6 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi?</p>	<p>Dalam kurikulum telah terdapat keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 7 Apakah Ketua memastikan bahwa STIKes Abdi Nusantara Jakarta memiliki pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan diselenggarakan telah diselenggarakan?</p>	<p>Sudah ada pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi</p>	<p>Dukungan dari komponen Pimpinan STIKes dalam memenuhi kebutuhan prodi</p>

<p>CL. 8 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi ?</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, memiliki keunggulan dalam kegawatdaruratan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 9 Apakah Wakil ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum sesuai jenjang pendidikan seperti yang dituangkan di lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020?</p>	<p>Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum untuk jenjang S1 dan profesi</p>	
<p>CL. 10 Apakah Pengelola Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja?</p>	<p>Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja yaitu SOP Peninjauan kurikulum</p>	
<p>CL. 11 Apakah Ketua STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?</p>	<p>Sudah ada Tim Kurikulum di tingkat program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.</p>	
<p>CL. 12 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum?</p>	<p>Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum.</p>	
<p>CL. 13 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Mmemiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan</p>	<p>Program studi memiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tertulis pada kurikulum prodi</p>	

sesuai dengan bidang keilmuan program studi?		
CL. 14 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?	Program studi memiliki standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan STandar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan nomor STIKES/SPMI/STD.A01.3	
CL. 15 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI?	program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 16 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level KKNI?	program studi S1 Kebidanan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 6 program studi Pendidikan Profesi Bidan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 7	
CL. 17 Apakah Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan sandar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Masukan pihak eksternal sangan dibutuhkan guna peningkatan kualitas dari program studi
CL. 18 Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing program studi?	Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan yaitu pelayanan kegawatdaruratan.	Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 19 Apakah Kepala BAAK memastikan bahwa sistem seleksi calon mahasiswa berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru?	sistem seleksi calon mahasiswa dilaksanakan pada tingkat STIKes berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang diperbaharui tiap tahunnya	Komitmen dalam meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru, sehingga proses penerimaan dapat berjalan lebih baik dan mendapatkan mahassiswa sesuai standar STIKes Abdi Nusantara

CL. 20 Apakah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak >90%?	Belum ada lulusan S1 Kebidanan Lulusan Pendidikan Profesi bidan 90,6%	Peran aktif para pembimbing akademik dalam membina dan memotiasi para mahasiswa bimbingannya
CL. 22 Apakah mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri kurang dari 5%?	Tidak ada mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Keaktifan dari para PA untuk medampingi mahasiswa bimbingannya.
CL. 23 Apakah setiap lulusan memiliki IPK minimal ≥ 3.00 di akhir program studinya?	Belum ada lulusan Rata rata IPK Profesi Bidan 3,81	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan peran serta prodi dan STIKes dalam mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sesuai bidan berjiwa leadership dan entrepreneur • Peran aktif unit kemahasiswaan dalam memfasilitasi lulusan dengan ada nya jobfair. • Penguatan kerjasama penyerapan lulusan
CL. 24 Apakah lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) >80%?	100% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi	
CL. 25 Apakah seluruh lulusan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan > 10 %?	lulusan Profesi Bidan dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 26 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan profil lulusan menurut program studi perjenjang pendidikan yang diselenggarakan?	program studi memiliki rumusan profil lulusan yang tercantum pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 27 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Prodi Memiliki pedoman perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan?	Dalam perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan program studi Prodi mengacu pada pedoman Penyusunan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes

<p>CL. 28 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi merancang, merumuskan dan memutakhirkan profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu alumni dan penggunaan lulusan?</p>	<p>program studi merancang, merumuskan profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu Stakeholder, User, IBI, AIPKIND Pakar pendidikan, alumni dan penggunaan lulusan</p>	
<p>CL. 29 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap ketua program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI?</p>	<p>program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI.</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
<p>CL. 30 Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat?</p>	<p>Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Evaluasi yang senantiasa dilakukan prodi guna melihat eluangdalam meningkatkan kualitas Prodi
<p>CL. 31 Apakah proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu :</p>	<p>Proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi

dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	organisasi profesi, mahasiswa dan dianalisis berdasarkan pelacakan lulusan serta SWOT prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
CL. 32 Apakah Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya?	Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya.	
CL. 33 Apakah Program Studi sarjana menghasilkan lulusan yang dapat menguasai paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi secara mendalam?	Program Studi sarjana menghasilkan lulusan yang dapat menguasai paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi secara mendalam sesuai dengan hasil Tracer studi.	
CL. 34 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa Ketua Program Studi profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan visi misi program studi?	Program Studi profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan visi misi program studi	
CL. 35 Apakah lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi?	Mahasiswa menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi yang di evaluasi dari hasil belajar	
CL. 36 Apakah Ketua Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes , yaitu : Leadership dan Entrepreneur; Bahasa Inggris?	Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan sdan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes , yaitu : Leadership dan Entrepreneur; Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes

<p>CL. 37 Apakah Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. Untuk program studi DIII Keperawatan yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan II. Program Studi DIII Kebidanan yaitu : Homecare. Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Yaitu: Bidan Keluarga. Program Studi S1 Keperawatan dan Ners yaitu : Kegawatdaruratan?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. yaitu : Kebidanan Keluarga</p>	
<p>CL. 38 Apakah kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)</p>	
<p>CL. 39 Apakah kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya</p>	
<p>CL. 40 Apakah Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi?</p>	<p>Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi</p>	
<p>CL. 41 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dimana pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum makro setiap 5 tahun, untuk mikro setiap 1 tahun.</p>	

<p>CL. 42 Apakah proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?</p>	<p>Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?</p>	
<p>CL. 43 Apakah setiap program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?</p>	<p>Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p>	
<p>CL. 44 Apakah perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?</p>	<p>Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</p>	
<p>CL. 45 Apakah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/teknologi dalam program studi?</p>	<p>RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen & tim Teachingnya sesuai dengan keahlian bidang ilmunya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peran aktif Prodi dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
<p>CL. 46 RPS memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan?</p>	<p>Program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.</p>	<p>Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan</p>

CL. 47 Apakah proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu?	Proses pembelajaran berlangsung dengan adanya interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar /sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan • Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
CL. 48 Apakah Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ?	Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebanyak 100%.	
CL. 49 Apakah Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester?	Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev.	
CL. 50 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> Program studi?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> penelitian dan PkM pada Program studi.	
CL. 51 Apakah Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur?	Proses Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur untuk setiap semesternya.	
CL. 52 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian	Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulus seperti yang tercantum dalam RPS untuk setiap semesternya	Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP

pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS?		
CL. 53 Apakah setiap Ketua program studi menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS?	Program studi melui dosen dan tertuang pada RPS menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 54 Apakah setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran?	Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang tertuang pada RPS.	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan
CL. 55 Apakah setiap Ketua program studi Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan?	Ketua program studi bersama dosen Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan yang tertuang pada RPS.	
Cl. 56 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, dimana mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa?	Prodi telah menetapkan MK yang mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM	-

<p>CL. 57 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Yaitu suatu kegiatan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa?</p>	<p>Prodi telah Menetapkan bahwa pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan</p>
<p>CL. 58 Apakah sudah memastikan beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester?</p>	<p>beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p>	
<p>CL. 59 Apakah satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara?</p>	<p>Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara</p>	
<p>CL. 60 Apakah ada menyelenggarakan semester antara CL 61 Apakah semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?</p>	<p>Tidak ada menyelenggarakan semester antara. Semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	
<p>CL. 63 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks?</p>	<p>Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 145 (seratus empat puluh lima) sks</p>	

CL. 64 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 3(tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana dengan beban belajar mahasiswa 20 (dua puluh empat) sks dan paling banyak 24 SKS?	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks	
CL. 65 Apakah penyelenggaraan program profesi sebagai program lanjutan yang terpisah dari program sarjana?	program profesi merupakan program lanjutan yang terpisah dari program sarjana	
CL. 66 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester	
CL. 67 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	
CL. 68 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	<ul style="list-style-type: none"> ● Prodi S1 Kebidanan dan profesi Bidan berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 69 Apakah Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per	Beban normal belajar mahasiswa maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes

minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester?		<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan
CL. 70 Apakah Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya?	Beban belajar tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya.	
CL. 72 Apakah Ketua Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban memastikan adanya integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mengatur tentang proses pemanfaatan penelitian dan PKM dosen dalam pengayaan proses pembelajaran?	Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban telah mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
CL. 73 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan?	Ketua Program Studi memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan.	
CL. 74 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa (KTI/Skripsi) mengintegrasikan hasil penelitian dalam penulisan karya akhir mahasiswa yang dinyatakan pada referensi karya akhir mahasiswa?	dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa (Skripsi) telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam penulisan karya akhir mahasiswa yang dinyatakan pada referensi karya akhir mahasiswa	
CL. 75 Apakah ada sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar?	Sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 Kebidanan dan profesi Bidan berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. • Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 76 Apakah dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada	Setiap dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	

setiap mata kuliah yang diampunya?		
CL. 77 Apakah dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 78 Apakah dosen menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 79 Apakah dosen menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 80 Apakah dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
Cl. 81 Apakah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan?	Prodi telah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian.	

<p>CL. 82 Apakah dosen melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 83 Apakah dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 84 Apakah bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III adalah penelitian sederhana, dan jenjang Sarjana adalah penelitian analitik?</p>	<p>Bentuk tugas akhir pada jenjang S1 kebidanan adalah penelitian analitik.</p>	
<p>CL. 85 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen telah menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 86 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.</p>	
<p>CL. 87 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.</p>	

<p>CL. 88 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Seiap dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya dengan menyerahkan pada Prodi kemudian di upload pada SIAKAD</p>	
<p>CL. 89 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.</p>	
<p>CL. 91 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?</p>	<p>Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya</p>	
<p>CL. 92 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian?</p>	<p>Dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian.</p>	
<p>CL. 93 Apakah Ketua Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah?</p>	<p>Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah.</p>	
<p>CL. 94 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.</p>	

prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester?		
CL. 95 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	
CL. 96 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa.	
CL. 97 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta	
CL. 98 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).	

<p>CL. 99 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 100 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 101 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa dari program profesi dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif</p>	<p>Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa dari program profesi dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks</p>	

(IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)?	prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima	
CL. 102 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi?	setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memperoleh ijazah dan transkrip nilai.	
CL. 103 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?	Mahasiswa yang telah lulus UKOM mendapatkan Sertifikat kompetensi dari Panitia UKOM di akses pada laman UKNAKES	
CL. 104 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik telah menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran	
CL. 105 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran?	Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester berupa MONEV dan AMI setiap akhir tahun akademik	
CL. 106 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan	Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam bentuk laporan pembelajaran	

keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran?		
CL. 107 Apakah Ketua STIKes bersama Wakil Ketua I dan II penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran?	Program sudi telah penyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang mengacu pada dokumen STIKes.	
CL. 108 Apakah Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua STIKes dan Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara Jakarta	
CL. 109 Apakah Ketua STIKes menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester?	Prodi menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan data pendidikan tinggi secara periodik setiap semester	

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Ns. Sahrudi, M.Kep., Sp.Kep.MB	OLEH	Mariyani, M.Keb
TANGGAL	17 September 2022	TANGGAL	17 September 2022
PARAF		PARAF	

CATATAN

	STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp: +6221-86901352 Fax : +6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com
	HASIL AUDIT LAPANGAN KESESUAIAN (HAL-KS)
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN
AREA AUDIT	Program Studi D3 Kebidanan
PELAKSANA STANDAR	Ketua Prodi
TIPE AUDIT	AMI
PERIODE AUDIT	Siklus 2021/2022
AUDITOR	Ketua : Ns. Isnaeni, M.Kes Anggota : Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd
KODE DOKUMEN	ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN

CHECK LIST (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)
CL.1 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi telah memiliki kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 2 Apakah STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?	STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan	
CL. 3 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap,	Adanya standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran	

pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat dalam rumusan capaian pembelajaran?		
CL. 4 Apakah Ketua Program Studi menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi?	Ketua Program Studi telah menetapkan standar minimal kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 5 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran?	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 6 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi?	Dalam kurikulum telah terdapat keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 7 Apakah Ketua memastikan bahwa STIKes Abdi Nusantara Jakarta memiliki pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan	Sudah ada pedoman dan prosedur penyusunan/pengembangan kurikulum program studi	Dukungan dari komponen Pimpinan STIKes dalam memenuhi kebutuhan prodi

<p>kurikulum program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan diselenggarakan telah diselenggarakan?</p>		
<p>CL. 8 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi ?</p>	<p>Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang telah dimutakhirkan dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, memiliki keunggulan dalam kegawatdaruratan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
<p>CL. 9 Apakah Wakil ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum sesuai jenjang pendidikan seperti yang dituangkan di lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020?</p>	<p>Program Studi memiliki dan melaksanakan pemenuhan aspek keterampilan umum untuk prodi D3 Kebidanan sesuai dengan peraturan perundangan</p>	
<p>CL. 10 Apakah Pengelola Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja?</p>	<p>Prodi memiliki mekanisme pemutakhiran capaian pembelajaran lulusan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja yaitu SOP Peninjauan kurikulum</p>	
<p>CL. 11 Apakah Ketua STIKes membentuk Tim Kurikulum di tingkat program studi dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum yang didahului dengan evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan?</p>	<p>Sudah ada Tim Kurikulum di tingkat program studi D3 Kebidanan dengan nomor SK 033/D3.Keb/STIKES-AN/V/2018</p>	
<p>CL. 12 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi</p>	<p>program studi D3 Kebidanan melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum pada tahun 2018</p>	

melaksanakan penyusunan kurikulum ataupun peninjauan (evaluasi) kurikulum?		
CL. 13 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Mmemiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi?	program studi memiliki keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tertulis pada kurikulum prodi	
CL. 14 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran?	Program studi memiliki standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan STandar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan nomor STIKES/SPMI/STD.A01.3	
CL. 15 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI?	program studi memiliki kurikulum yang terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian lulusan berdasarkan KKNI.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi
CL. 16 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 5	program studi d3 Keperawatan menetapkan kompetensi lulusan yang mengacu pada level KKNI dengan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 5	
CL. 17 Apakah Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu :	Ketua program studi menetapkan kompetensi lulusan dengan melibatkan dan mempertimbangan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan sandar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Masukan pihak eksternal sangan dibutuhkan guna peningkatan kualitas dari program studi

dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan.	
CL. 18 Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing program studi?	Lulusan memiliki kompetensi jiwa leadership dan enterpreneur dan memiliki kompetensi kekhususan yaitu pelayanan kegawatdaruratan.	Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 19 Apakah Kepala BAAK memastikan bahwa sistem seleksi calon mahasiswa berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru?	sistem seleksi calon mahasiswa dilaksanakan pada tingkat STIKes berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang diperbaharui tiap tahunnya	Komitmen dalam meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru, sehingga proses penerimaan dapat berjalan lebih baik dan mendapatkan mahassiswa sesuai standar STIKes Abdi Nusantara
CL. 20 Apakah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak >90%?	Mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 97%	Peran aktif para pembimbing akademik dalam membina dan memotiasi para mahasiswa bimbingannya
CL. 22 Apakah mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri kurang dari 5%?	Tidak ada mahasiswa yang drop out/mengundurkan diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam besama sama mendukng VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Keaktifan dari para PA untuk medampingi mahasiswa bimbingannya.
CL. 23 Apakah setiap lulusan memiliki IPK minimal ≥ 3.00 di akhir program studinya?	Rata rata IPK 3,73	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan peran serta prodi dan STIKes dalam mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sesuai bidang berjiwa leadership dan entrepreneur • Peran aktif unit kemahasiswaan dalam memfasilitasi lulusan denga ada nya jobfair. • Penguatan kerjasama penyerapan lulusan
CL. 24 Apakah lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) >80%?	lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian lulusan) 98,5%	
CL. 25 Apakah seluruh lulusan STIKes Abdi Nusantara Jakarta dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan > 10 %?	lulusan Prodi D3 Kebidanan dapat terserap dalam dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam besama-sama mendukng VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di

		terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 26 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan profil lulusan menurut program studi perjenjang pendidikan yang diselenggarakan?	program studi memiliki rumusan profil lulusan yang tercantum pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional.
CL. 27 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi Prodi Memiliki pedoman perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan?	Dalam perancangan, perumusan, penetapan, pelaksanaan, dan pemutakhiran profil lulusan program studi Prodi mengacu pada pedoman Penyusunan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
CL. 28 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan bahwa setiap program studi merancang, merumuskan dan memutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu alumni dan peggungan lulusan?	program studi merancang, merumuskan dan memutakhiran profil lulusan melibatkan pihak eksternal, yaitu Stakeholder, User, IBI, AIPKIND Pakar pendidikan, alumni dan peggungan lulusan	
CL. 29 Apakah Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap ketua program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif, serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi	program studi menyusun tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada masing- masing program studi yang menjadi tanggungjawabnya harus bersifat kumulatif dan/atau integratif , serta dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah . Dimana kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum harus mengacu pada CP lulusan yang merupakan pernyataan dari kompetensi sebelumnya, sesuai KKNI.	

lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya, sesuai KKNI?		
CL. 30 Wakil Ketua I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat?	Program Studi menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi dan terapan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes • Evaluasi yang senantiasa dilakukan prodi guna melihat eluangdalam meningkatkan kualitas Prodi
CL. 31 Apakah proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, serta didahului dengan studi pelacakan lulusan?	Proses evaluasi dan penetapan kompetensi lulusan sudah melibatkan dan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu : dosen, pengguna lulusan, alumni, dan para pakar, organisasi profesi, mahasiswa dan dianalisis berdasarkan pelacakan lulusan serta SWOT prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
CL. 32 Apakah Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya?	Ketua Program Studi menyusun kurikulum yang terdiri atas rangkaian rancangan belajar yang dijabarkan menjadi sejumlah mata ajaran dan tugas-tugas terstruktur. Mata ajaran terdiri atas mata kuliah, praktikum atau praktek, seminar, dan tugas-tugas terstruktur lainnya.	
CL. 35 Apakah lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi?	Mahasiswa menguasai konsep teoritis, bidang pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus setra keterampilan komunikasi yang di evaluasi dari hasil belajar	

<p>CL. 36 Apakah Ketua Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah yang wajib diselenggarakan dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu : Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, serta mata kuliah yang merupakan ciri STIKes, yaitu : Leadership dan Enterpreneur; Bahasa Inggris</p>	
<p>CL. 37 Apakah Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. Untuk program studi DIII Keperawatan yaitu : Keperawatan Kegawatdaruratan II. Program Studi DIII Kebidanan yaitu : Homecare. Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Yaitu: Bidan Keluarga. Program Studi S1 Keperawatan dan Ners yaitu : Kegawatdaruratan?</p>	<p>Program Studi memiliki kurikulum memuat mata kuliah yang merupakan ciri program studi. yaitu : Pelayanan Homecare</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah di tetapkan. ● Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki komptensi yang dapat di terima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes
<p>CL. 38 Apakah kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)?</p>	<p>kurikulum dirancang dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa antara lain kebiasaan /cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang dan jumlah mahasiswa pada program studi. Hal ini sangat berguna untuk penyusunan strategi belajar (<i>learning strategies</i>)</p>	
<p>CL. 39 Apakah kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan,</p>	<p>kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum, antara lain laboratorium, perpustakaan, gedung, ruang kuliah, tenaga kependidikan, staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya</p>	

staf, keberlanjutan pembiayaan dan sebagainya?		
CL. 40 Apakah Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi?	Kurikulum Program Studi disahkan oleh Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta melalui Surat Keputusan Ketua tentang Kurikulum untuk masing-masing program studi	
CL. 41 Apakah Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi?	Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dimana pelaksanaan kegiatan peninjauan kurikulum makro setiap 3 tahun, untuk mikro setiap 1 tahun.	
CL. 42 Apakah proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa?	Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa	
CL. 43 Apakah setiap program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konseptual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	
CL. 44 Apakah merencanakan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?	Merencanakan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
CL. 45 Apakah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/teknologi dalam program studi?	RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen & tim Teachingnya sesuai dengan keahlian bidang ilmunya.	Peran aktif Prodi dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
CL. 46 RPS memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;	Program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang	

<p>capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan?</p>	<p>direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.</p>	
<p>CL. 47 Apakah proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu?</p>	<p>Proses pembelajaran berlangsung dengan adanya interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar /sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.</p>	<p>Komitmen STIKes dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana</p>
<p>CL. 49 Apakah Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester?</p>	<p>Ketua program studi mengevaluasi RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan Monev.</p>	<p>Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan</p>
<p>CL. 50 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> Program studi?</p>	<p>Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian, sedangkan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan <i>Road map</i> penelitian dan PkM pada Program studi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan • Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP

<p>CL. 51 Apakah Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur?</p>	<p>Proses Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur untuk setiap semesternya.</p>	
<p>CL. 52 Apakah setiap Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS?</p>	<p>Ketua program studi melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan seperti yang tercantum dalam RPS untuk setiap semesternya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Prodi S1 Kebidanan dan profesi Bidan berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMETS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMETS prodi dan STIKes ● Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan
<p>CL. 53 Apakah setiap Ketua program studi menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS?</p>	<p>Program studi melalui dosen dan tertuang pada RPS menetapkan Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai yang tercantum dalam RPS.</p>	
<p>CL. 54 Apakah setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran?</p>	<p>Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang tertuang pada RPS.</p>	

<p>CL. 55 Apakah setiap Ketua program studi Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan?</p>	<p>Ketua program studi bersama dosen Menetapkan Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik lab, atau praktik lapangan; penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan yang tertuang pada RPS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Prodi S1 Kebidanan dan profesi Bidan berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan ● Komitmen dalam menjalankan mutu dengan siklus PPEPP
<p>CL. 56 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, dimana mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa?</p>	<p>Prodi telah menetapkan MK yang mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM</p>	<p>Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>
<p>CL. 57 Apakah sudah Menetapkan bahwa diwajibkan bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana dan program profesi, menambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Yaitu suatu kegiatan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan</p>	<p>Prodi telah Menetapkan bahwa pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan -

ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa?		
CL. 58 Apakah sudah memastikan beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester?	beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester dengan satuan waktu proses pembelajaran efektif 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	
CL. 59 Apakah satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara?	Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara	
CL. 60 Apakah ada menyelenggarakan semester antara	Tidak ada menyelenggarakan semester antara.	-
CL 61 Apakah semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?	Semester antara yang diselenggarakan paling sedikit 8 minggu atau 16 kali tatap muka termasuk UTS antara dan UAS antara dengan beban belajar paling banyak 9 sks yang disesuaikan dengan beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Prodi S1 Kebidanan dan profesi Bidan berkomitmen penuh dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan oleh STIKes Abnus. ● Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK ● Komitmen dalam bersama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. ● Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes ● Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan
CL. 61 Apakah masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks?	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program program diploma tiga paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 114 (seratus empat belas) sks	
CL. 66 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit	

semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester?	per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester	
CL. 67 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	
CL. 68 Apakah 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester?	1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	
CL. 69 Apakah Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester?	Beban normal belajar mahasiswa maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.	
CL. 70 Apakah Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya?	Beban belajar tidak melebihi 20 (dua puluh) SKS di setiap semesternya.	Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan
CL. 72 Apakah Ketua Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban memastikan adanya integrasi penelitian dan PKM dalam	Program Studi bersama dengan kepala Pusat Riset dan Inovasi berkewajiban telah mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK

pembelajaran yang mengatur tentang proses pemanfaatan penelitian dan PKM dosen dalam pengayaan proses pembelajaran?		
CL. 73 Apakah Ketua Program Studi berkewajiban memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan?	Ketua Program Studi memastikan setiap dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengayaan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS sebagai rujukan perkuliahan.	Peran aktif Prodi dan Pusrinov dalam rangka pembaharuan kajian bahan ajar, sesuai dengan perkembangan IPTEK
Cl. 75 Apakah ada sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar?	Sistem penilaian dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang harus dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh mata ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Prodi dalam pemenuhan standar, SOP, pedoman yang telah ditetapkan. • Komitmen prodi dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan keunggulan prodi, sehingga tercapainya VMTS Prodi • Komitmen dalam besama sama mendukung VMTS STIKes guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat diterima masyarakat berdaya saing nasional dan Internasional. • Komitmen prodi dalam memenuhi pemenuhan ketercapaian VMTS prodi dan STIKes • Pemenuhan standar/profil lulusan yang telah ditetapkan • Pencapaian Learning Outcome mahasiswa
CL. 76 Apakah dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Setiap dosen menerapkan prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 77 Apakah dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 78 Apakah dosen menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran	Dosen telah menerapkan prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen	

yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 79 Apakah dosen menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 80 Apakah dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menerapkan prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran sesuai prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 81 Apakah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian program studi pada semua jalur dan jenjang pendidikan?	Prodi telah memiliki pedoman teknik dan instrumen penilaian.	
CL. 82 Apakah dosen melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah melaksanakan teknik penilaian secara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	
CL. 83 Apakah dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain di setiap penilaian yang	Dosen memiliki instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	

dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?		
CL. 84 Apakah bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III adalah penelitian sederhana, dan jenjang Sarjana adalah penelitian analitik?	Bentuk tugas akhir pada jenjang Diploma III Kebidanan adalah kasus Komprehensif.	
CL. 85 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen telah menerapkan hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 86 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya yang terdokumentasi pada RPS.	
CL. 88 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Seiap dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya dengan menyerahkan pada Prodi kemudian di upload pada SIAKAD	
CL. 89 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	Dosen menerapkan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya.	

setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?		
CL. 91 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya?	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran di setiap penilaian yang dilakukan pada setiap mata kuliah yang diampunya	
CL. 92 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian?	Dosen melaporkan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah sesuai dengan standar penilaian.	
CL. 93 Apakah Ketua Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah?	Program Studi mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah.	
CL. 94 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) untuk semua mahasiswa setiap semester.	
CL. 95 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah yang bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?	


bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester untuk setiap mahasiswa?		
CL. 96 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh untuk setiap mahasiswa.	
CL. 97 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku di STIKes Abdi Nusantara Jakarta	
CL. 98 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?	Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).	
CL. 99 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif	Ketua Program Studi menetapkan bahwa kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif	

<p>pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol)?</p>	<p>(IPK) 3,00 (tiga koma nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 100 Apakah Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)?</p>	<p>Ketua Program Studi menetapkan bahwa mahasiswa program profesi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).</p>	
<p>CL. 102 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi?</p>	<p>setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memperoleh ijazah dan transkrip nilai.</p>	
<p>CL. 103 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan</p>	<p>Mahasiswa yang telah lulus UKOM mendapatkan Sertifikat kompetensi dari Panitia UKOM di akses pada laman UKNAKES</p>	

organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?		
CL. 104 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	Ketua Program Studi beserta dosen melakukan kegiatan sistemik telah menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik pada setiap proses pembelajaran?	
CL. 105 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran?	Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik setiap semester berupa MONEV dan AMI setiap akhir tahun akademik	
CL. 106 Apakah Wakil Ketua I bidang akademik dan kemahasiswaan memastikan bahwa setiap Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran?	Ketua Program Studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam bentuk laporan pembelajaran	

VALIDASI DAN CATATAN


DISUSUN



OLEH	Ns. Isnaeni, M.Kes
TANGGAL	17 September 2022
PARAF	


DISETUJUI

OLEH	Lili Farlikhatun, M.Keb
TANGGAL	17 September 2022
PARAF	

CATATAN

		STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp:+6221-86901352 Fax : +6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com	
		HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN (HAL-KTS)	
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		PEMBELAJARAN	
AREA AUDIT		Program Studi D3 Keperawatan	
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi	
TIPE AUDIT		AMI	
PERIODE AUDIT		Siklus 2021/2022	
AUDITOR		Ketua : Mariyani, M.Keb Anggota : Nofa Anggraini, M.Kes	
KODE DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KTS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN	
CL (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	KATEGORI TEMUAN AUDIT (OBS/KTS MINOR/KTS MAYOR) (3)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (4)
CL. 20 Apakah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak >90%?	Mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 88%	D.KTSMIn1	Ada mahasiswa yang cuti akademik dengan alasan Biaya
CL. 21 Apakah lulusan yang lulus uji kompetensi pada firsttaker >80%?	lulusan yang lulus uji kompetensi pada Firsttaker 93,1%?	D.KTSMIn2	Terbatas nya latihan UKOM
CL. 48 Apakah Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ?	Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebanyak 98%.	Observasi	Ada beberapa dosen yang tidak dapat hadir sesuai dengan jadwal perkuliahan dikarenakan sakit Covid 19 Akan tetapi tidak melewati kalender akademik yang telah ditetapkan
VALIDASI DAN CATATAN			


DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Mariyani, M.Keb	OLEH	Ns. Mahyar Suara, SPd, Skep, M.Kes, MPd
TANGGAL	14 September 2022	TANGGAL	14 September 2022
PARAF		PARAF	
CATATAN			

		STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA Lembaga Penjaminan Mutu Internal Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi. Telp:+6221-86901352 Fax : +6221-86905637 Website : www.abdinusantara.ac.id Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com	
		HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN (HAL-KTS)	
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		PEMBELAJARAN	
AREA AUDIT		Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners	
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi	
TIPE AUDIT		AMI	
PERIODE AUDIT		Siklus 2021/2022	
AUDITOR		Ketua : Ita Herawati, M.Keb Anggota : Lili Farlkhatun, M.Keb	
KODE DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KTS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN	
CL (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	KATEGORI TEMUAN AUDIT (OBS/KTS MINOR/KTS MAYOR) (3)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (4)
CL. 21 Apakah lulusan yang lulus uji kompetensi pada firsttaker >80%?	lulusan yang lulus uji kompetensi pada Firsttaker 90,9%?	D.KTSMIn 2	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan UKOM terbatas • Kurang fokus dalam kegiatan bimbingan pembahasan soal dan kasus • Kurangnya latihan membaca Soal
CL. 71 Apakah Ketua Program Studi memastikan minimal Kehadiran mahasiswa 75%, Kehadiran Dosen 100%?	Ada mahasiswa yang kehadirannya 75% -100%, sedangkan Kehadiran Dosen 100%	Observasi	Mahasiswa sakit dan alasan keluarga.
VALIDASI DAN CATATAN			

DISUSUN

OLEH	Ita Herawati, M.Keb
TANGGAL	17 September 2022
PARAF	

DISETUJUI

OLEH	Ns. Sahrudi, S.Kep, Sp.Kep, M.B
TANGGAL	17 September 2022
PARAF	

CATATAN





STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA
Lembaga Penjaminan Mutu Internal
 Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.
 Telp:+6221-86901352
 Fax : +6221-86905637
 Website : www.abdinusantara.ac.id
 Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN(HAL-KTS)

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		PEMBELAJARAN	
AREA AUDIT		Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan profesi Bidan	
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi	
TIPE AUDIT		AMI	
PERIODE AUDIT		Siklus 2021/2022	
AUDITOR		Ketua : Ns. Sahrudi, M.Kep Anggota : Tataq Mulyanto, M.Kes	
KODE DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KTS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN	
CL (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	KATEGORI TEMUAN AUDIT (OBS/KTS MINOR/KTS MAYOR) (3)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (4)
CL. 21 Apakah lulusan yang lulus uji kompetensi pada firsttaker >80%?	lulusan yang lulus uji kompetensi pada Firsttaker 96,6%	D.KTSMIn1	Latihan ukom yang terbatas waktu
CL. 71 Apakah Ketua Program Studi memastikan minimal Kehadiran mahasiswa 75%, Kehadiran Dosen 100%?	Ada mahasiswa yang kehadirannya 95%, sedangkan Kehadiran Dosen 100%	Observasi	Mahasiswa sakit dan alasan keluarga. Kelupaan ada jadwal perkuliahan (karena perkuliahan Zoom).

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Sahrudi, M.Kep	OLEH	Mariyani, M.Keb
TANGGAL	17 September 2022	TANGGAL	17 September 2022
PARAF		PARAF	

CATATAN



STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA

Unit Penjaminan Mutu Internal

Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp:+6221-86901352

Fax : +6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.id

Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN (HAL-KTS)

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		PEMBELAJARAN	
AREA AUDIT		Program Studi D3 Kebidanan	
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi	
TIPE AUDIT		AMI	
PERIODE AUDIT		Siklus 2021/2022	
AUDITOR		Ketua : Ns. Isnaeni, M.Kes Anggota : Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd	
KODE DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/HAL-KTS.STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN	
CL (1)	DESKRIPSI HASIL AUDIT (2)	KATEGORI TEMUAN AUDIT (OBS/KTS MINOR/KTS MAYOR) (3)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (4)
CL. 21 Apakah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak >90%?	lulusan yang lulus tepat waktu 98%	D.KTSMIn 1	Keterbatasan Biaya Karena terdampak Pandemi
VALIDASI DAN CATATAN			
DISUSUN		DISETUJUI	
OLEH	Ns. Isnaeni, M.Kes	OLEH	Lili Farlikhatun, M.Keb
TANGGAL	15 September 2022	TANGGAL	15 September 2022
PARAF		PARAF	
CATATAN			



STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp: +6221-86901352




Fax : +6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.id

Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN (PTP)

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN				
AREA AUDIT		Program Studi D3 Keperawatan				
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi				
TIPE AUDIT		AMI				
PERIODE AUDIT MUTU INTERNAL		Siklus 2021/2022				
AUDITOR		Ketua : Mariyani, M.Keb Anggota : Nofa Anggraini, M.Kes				
NOMOR DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/PTP-STANDAR PROGRAM STUDI/PEMBELAJARAN				
NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (7)
2	Prodi telah melaksanakan Review Soal, akan tetapi, soalnya di review baru 75% dari total Mata kuliah	Komitmen dari prodi dan dosen dalam rangka memenuhi standar yang telah di tetapkan, dan meningkatkan kualitas soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat tim item review per mata kuliah core kompetensi 2. Mengadakan penyegaran tentang pembuatan soal vignette 	Melakukan review soal pada seluruh mata kuliah	Oktober 2022	Kaprodi D3 Keperawatan

DISUSUN	Mariyani, M.Keb	DISETUJUI	Ns. Mahyar Suara, SPd, Skep, M.Kes, PHd	DIVALIDASI	LPMI
Tanggal	14 September 2022	Tanggal	14 September 2022	Tanggal	14 September 2022
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	
CATATAN:					



STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp:+6221-86901352



Fax : :+6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.id

Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN (PTP)

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN				
AREA AUDIT		Program Studi S1 Keperawatan dan profesi Ners				
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi				
TIPE AUDIT		AMI				
PERIODE AUDIT MUTU INTERNAL		Siklus 2021/2022				
AUDITOR		Ketua : Ita Herawati, M.Keb Anggota : Lili Farlkhatun, M.Keb				
NOMOR DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/PTP-STANDAR PROGRAM STUDI/ PEMBELAJARAN				
NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (7)
1	Persentase lulusan CBT belum 100%	Komitmen dari Pengelola Prodi dan dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.	Sedang di lakukan Upaya capaian hasil Ukom 100% dengan latihan ukom internal	Lakukan pengkayaan/bimbingan UKOM yang terjadwal	September-Oktober 2022	Kaprodi Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

DISUSUN	Ita Herawati, M.Keb	DISETUJUI	Ns. Sahrudi, S.Kep, SpKep.MB	DIVALIDASI	LPMI
Tanggal	18 September 2022	Tanggal	18 September 2022	Tanggal	18 September 2022
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	
CATATAN:					

**STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA****Lembaga Penjaminan Mutu Internal**



Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp:+6221-86901352

Fax : :+6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.idEmail : stikes_abdinusantara@yahoo.com**PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN (PTP)**

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN				
AREA AUDIT		Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan				
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi				
TIPE AUDIT		AMI				
PERIODE AUDIT MUTU INTERNAL		Siklus 2021/2022				
AUDITOR		Ketua : Ns. Sahrudi, M.Kep Anggota : Tataq Mulyanto, M.Kes				
NOMOR DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/PTP-STANDAR PROGRAM STUDI/ PEMBELAJARAN				
NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (7)
1	Persentase lulusan CBT 96,6%	Komitmen dari Pengelola Prodi dan dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.	Sedang di lakukan Upaya capaian hasil Ukom 100% dengan latihan ukom internal	Lakukan pengkayaan/bimbinga n UKOM yang terjadwal	September – Oktober 2022	Kaprodi

DISUSUN	Ns. Sahrudi, M.Kep	DISETUJUI	Mariyani, M.Keb	DIVALIDASI	LPMI
Tanggal	18 September 2022	Tanggal	18 September 2022	Tanggal	18 September 2022
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	

CATATAN:



STIKES ABDI NUSANTARA JAKARTA

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Jalan Swadaya Kubah Putih Rt01/014 No. 07, Jati Bening Pondok Gede Bekasi.

Telp:+6221-86901352




Fax : +6221-86905637

Website : www.abdinusantara.ac.id

Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN (PTP)

STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		VMTS, TATA KELOLA TATA, PAMONG, PEMBELAJARAN				
AREA AUDIT		Program Studi D3 Kebidanan				
PELAKSANA STANDAR		Ketua Prodi				
TIPE AUDIT		AMI				
PERIODE AUDIT MUTU INTERNAL		Siklus 2021/2022				
AUDITOR		Ketua : Ns. Isnaeni, M.Kes Anggota : Ns. Mahar Suara, SPd, SKp. M.Kes, Phd				
NOMOR DOKUMEN		ABNUS/SPMI/EVAL-AMI/PTP-STANDAR PROGRAM STUDI/ PEMBELAJARAN				
NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (7)
4	Kelulusan ukom 100%	Peningkatan keterampilan mahasiswa baik soft skill maupun Hard skill sehingga dapat berkompetisi dalam kancah internasional.	Upaya mempertahankan capaian hasil Ukom 100% dengan latihan ukom internal	Lakukan pengkayaan/bimbingan UKOM yang terjadwal	Juli 2023s	Kaprodi

DISUSUN	Ns. Isnaieni, M.Kes	DISETUJUI	Lili Farlikhatun, M.Keb	DIVALIDASI	LPMI
Tanggal	15 September 2022	Tanggal	15 September 2022	Tanggal	15 September 2022
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	
CATATAN:					